

**PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL BUAH KECIPIR  
(*Psophocarpus tetragonolobus L.*) TERHADAP PENURUNAN KADAR  
TRIGLISERIDA PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR**

**SIKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**INTAN SITI FADILLAH**

**31119141**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
JULI 2023**

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Buah Kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus L.*) Terhadap Penurunan Kadar Triglisierida Pada Tikus Jantan Galur Wistar**

**Intan Siti Fadillah**

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

#### **Abstrak**

Triglisierida ini digunakan tubuh sebagai penyedia energi dalam pengiriman dan penyimpanan lemak untuk proses metabolisme. Peningkatan kadar triglisierida dalam ambang batas normal disebut juga hiperlipidemia atau hipertriglisieridemia. Buah kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus L.*) merupakan salah satu tanaman yang dapat digunakan sebagai obat herba sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Slamet & Kanetro, 2017) bahwa isolat biji kecipir dengan pemberian 4 gram/hari dapat menurunkan kadar triglisierida. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian dan dosis efektif dari ekstrak etanol buah kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus L.*) terhadap penurunan kadar triglisierida. Tikus jantan sebanyak 24 ekor dengan usia 2-3 bulan dibagi kedalam 6 kelompok perlakuan yang terdiri dari kelompok kontrol normal, negatif, positif dengan pembanding fenofibrat 5,4 mg/200 g BB tikus, dan dosis ekstrak etanol buah kecipir 36 mg, 72 mg, dan 144 mg. Semua kelompok perlakuan kecuali kontrol normal, diberikan penginduksi propylthiourasil 1,8 mg/200 g BB tikus dan kuning telur puyuh 10 mL/kg BB tikus sebelum pemberian dosis ekstrak dan kontrol positif yang diuji selama 14 hari. Setelah itu dilakukan pemeriksaan kadar triglisierida dengan metode test GPO-PAP (*Glycerol-3- Phosphat Oxidase*). Hasil dari peniliiian ini menunjukkan bahwa ekstrak buah kecipir (*Psophocarpus tetragonolobus L.*) memiliki aktivitas dalam menurunkan kadar triglisierida, dengan dosis efektif menurunkan kadar triglisierida adalah dosis uji 2 yaitu 72 mg/ 200 g BB tikus sebesar 57,14%.

**Kata kunci:** Triglisierida, Buah Kecipir, *Psophocarpus tetragonolobus L.*, Metode GPO-PAP

#### **Abstrak**

*These triglycerides are used by the body as a provider of energy in the delivery and storage of fat for metabolic processes. An increase in triglyceride levels within normal limits is also known as hyperlipidemia or hypertriglyceridemia. Winged bean fruit (Psophocarpus tetragonolobus L.) is one of the plants that can be used as herbal medicine in line with research conducted (Slamet & Kanetro, 2017) that isolate winged bean seeds with administration of 4 grams/day can reduce triglyceride levels. This study was conducted to determine the effect of administration and effective dose of ethanol extract of winged bean (Psophocarpus tetragonolobus L.) on reducing triglyceride levels. Twenty four male rats aged 2-3 months were divided into 6 treatment groups consisting of a normal, negative, positive control group with fenofibrate 5.4 mg/200 g BW rats as comparison, and a dose of winged bean fruit ethanol extract 36 mg, 72 mg, and 144 mg. All treatment groups except the normal control were given propylthiouracil 1.8 mg/200 g BW of rats and quail egg yolk 10 mL/kg BW of rats before administration of extract doses and positive controls were tested for 14 days. After that, triglyceride levels were checked using the GPO-PAP (Glycerol-3-Phosphat Oxidase) test method. The results of this study indicate that winged bean fruit extract (Psophocarpus tetragonolobus L.) has activity in reducing triglyceride levels, with the effective dose of reducing triglyceride levels being test dose 2 which is 72 mg/200 g BW of rats of 57.14%.*

**Keywords:** Triglycerides, Winged Bean, *Psophocarpus tetragonolobus L.*, GPO-PAP method